

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus corona (*Corona Virus Disease*) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampe berat, seperti *common cold* atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS (Kementrian Kesehatan, 2020). Virus ini berasal dari Wuhan, China dan telah menyebar ke berbagai negara. Pemerintah menghimbau agar masyarakat menerapkan *social distancing* seperti *work from home*, dan beribadah dari rumah guna memutus penyebaran virus ini. Virus ini berdampak pada berbagai sektor seperti pariwisata, perekonomian, perdagangan, serta investasi. Penyebaran covid-19 membuat keterpurukan para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) salah satunya para pedagang buah-buahan di Kelurahan Fontein.

Pandemi covid-19 yang menyebar di Indonesia sejak Maret 2020 telah dampak yang nyata terhadap kesehatan dan ekonomi di Indonesia. Pandemi covid-19 tidak hanya memberikan dampak buruk dari sisi kesehatan saja, tetapi juga berdampak buruk terhadap hampir seluruh kegiatan ekonomi, politik, sosial masyarakat di seluruh Indonesia. Dari sisi ekonomi, masyarakat Indonesia mengalami penurunan pendapatan. Dari sisi politik, kerap kali terjadi perbedaan pandangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam penanganan covid-19, sehingga mempengaruhi efektivitas kebijakan. Sedangkan dari sisi sosial budaya, masyarakat harus mengalami gegar budaya (*Culture shock*) karena harus beradaptasi dengan kebiasaan baru (*new normal*/AKB).

Dengan melihat perkembangan kasus infeksi covid-19 yang terjadi, Provinsi Nusa Tenggara Timur juga merupakan salah satu daerah yang terpapar Covid-19 dengan kasus terbanyak. Hal ini mengakibatkan pembatasan social bersekala besar terus berlanjut, bekerja dari rumah, pembatasan jarak fisik, dan sejumlah fasilitas umum ditutup. Hal ini mengakibatkan aktivitas bisnis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur juga terpaksa berhenti, terutama pelaku UMKM yang aktivitas bisnisnya berlokasi di lingkungan sekolah, kampus, kantor dan di tempat rekreasi.

Pendapatan merupakan unsur penting dalam kehidupan ekonomi, hampir seluruh kegiatan ekonomi bergantung pada pendapatan yang diperoleh seseorang. Arti ekonomi menjelaskan bahwa pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor Perusahaan yang dapat berupa gaji atau upah, sewa, bunga serta keuntungan atau profit (Hasibuan, 2017). Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari usaha sendiri yang meliputi hasil bersih dari usaha itu sendiri. Hasil dari menjual digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan pendapatan keluarga. Pendapatan diperoleh dari hasil perdagangan juga untuk menambah modal usaha sehingga bisnis berjalan dengan baik. Salah satu jenis usaha yang cukup banyak diminati pedagang adalah menjual berbagai jenis buah-buahan.

Keanekaragaman sumber genetik buah-buahan yang tumbuh tersebar di berbagai wilayah di Indonesia merupakan kekayaan yang tak ternilai harganya. Buah-buahan yang tumbuh di Indonesia dan ditambah oleh penduduk Indonesia dinamakan buah lokal.

Buah memiliki kandungan gizi, vitamin, mineral dan serat yang sangat perlu untuk dikonsumsi setiap hari. Keanekaragaman warna pada buah bukanlah sekedar pembeda jenis antara buah yang satu dengan yang lainnya. Warna buah merupakan sumber informasi dari kandungan nutrisinya. Kandungan dan jenis *phytonutrient* dalam buah ditandai oleh warna buah. Masing-masing mempunyai manfaat tersendiri untuk tubuh sesuai dengan warna *phytonutrient* penting untuk kesehatan, perlu diperhatikan porsi makan buah dan variasi warna buah yang dimakan guna memaksimalkan manfaat bagi kesehatan.

Buah-buahan merupakan komoditas pangan yang penting untuk memenuhi kebutuhan vitamin dalam tubuh manusia. Kandungan vitamin dalam buah cukup tinggi membantu proses metabolisme tubuh. Selain itu kandungan seratnya juga membantu proses pencernaan, sehingga buah-buahan penting dikonsumsi untuk meningkatkan ketahanan tubuh. Kebutuhan buah-buahan terus meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendapatan masyarakat dan makin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya makanan bergizi. Buah-buahan merupakan bagian yang penting dari pangan, karena mengandung banyak, air, vitamin dan mineral yang baik untuk gizi dan kesehatan. Kebutuhan buah-buahan juga cenderung meningkat dengan adanya kemajuan teknologi dan pengetahuan yang memungkinkan pengolahan buah-buahan lebih beragam. Hal ini berarti membuka peluang baik bagi pedagang buah-buahan (Indriani, 1994).

Kota Kupang merupakan ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang sektor pedagang buah-buahan sangat membantu perekonomian masyarakat kecil selain membantu perekonomian juga kebutuhan keluarga. Dampak Pandemi covid-19 dirasakan pula oleh para pedagang buah-buahan di sekitaran pingir jalan

Kelurahan Fontein Kota Kupang. Pedagang buah-buahan di pinggir jalan Kelurahan Fontein Kota Kupang merupakan pedagang kaki lima yang memilih tempat berdagang di pinggir jalan dengan menggunakan tenda sementara, ada pula yang membuat tempat semi permanen dan menggunakan kendaraan roda empat (mobil). Pandemi covid-19 ini membuat pendapatan pedagang buah-buahan mengalami penurunan yang drastis selama beberapa tahun ini. Hasil pengamatan sementara di lapangan pedagang buah-buahan mengalami penurunan pendapatan akibat pandemi covid-19. Dikarenakan Para pembeli merasa cemas ketika membeli di pingiran jalan yang menurut para konsumen kurang higienis dan harga buah-buahan yang semakin meningkat dengan lingkungan yang kurang nyaman. Perlu diketahui bahwa pada musim buah, pedagang buah-buahan di seputaran Kelurahan Fontein kota kupang jumlahnya bertambah terutama pedagang yang menggunakan kendaran roda empat (mobil), begitu juga lapak-lapak jualan bertambah.

Tabel 1.1
Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Kupang

No	Jenis UMKM	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Perdagangan	12.845	13.513	14.189	14.189	14.189
2	Peternakan	776	776	776	776	776
3	Jasa	1.509	1.509	1.509	1.509	1.509
4	Perikanan	26	26	26	26	26
5	Industri	172	172	172	172	172
6	Pertanian	184	184	184	184	184
7	Aneka usaha	92	92	92	92	92
8	Komunikasi	4	4	4	4	4
Jumlah		15.608	16.276	16.952	16.952	16.952

Sumber: Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kupang 2022.

Berdasarkan Tabel 1.1 Jenis usaha perdagangan dari tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak 12.845 sampai 14.189 usaha. Sedangkan tahun 2019 sampe 2021 tidak adanya peningkatan. Sementara jenis

UMKM yang lain seperti usaha Peternakan, Jasa, Perikanan, Industri, Pertanian, Aneka Usaha, Komunikasi tidak mengalami perubahan selama lima tahun terakhir dari 2017 sampai dengan 2021.

Tabel 1.2
Jenis Buah-Buahan Yang dijual Para Pedagang di Kelurahan Fontein

No	Nama	Jenis Buah-Buahan Yang Dijual
1.	Ibu Didin	Buah apel, anggur, durian, jeruk, kiwi, melon, naga, nanas, pepaya, pisang, pir, rambutan, semangka, salak,
2.	Bapak Ikbal	Buah apel, anggur, durian, jeruk, kiwi, melon, naga, nanas, pepaya, pisang, pir, rambutan, semangka, salak
3.	Bapak Usen	Buah apel, anggur, durian, jeruk, kiwi, melon, naga, nanas, pepaya, pisang, pir, rambutan, semangka, salak.
4.	Bapak Indrlan	Buah apel, anggur, durian, jeruk, kiwi, melon, naga, nanas, pepaya, pisang, pir, rambutan, semangka, salak
5.	Bapak Natan	Buah apel, anggur, durian, jeruk, kiwi, melon, naga, nanas, pepaya, pisang, pir, rambutan, semangka, salak.
6.	Bapak Boni	Buah apel, anggur, durian, jeruk, kiwi, melon, naga, nanas, pepaya, pisang, pir, rambutan, semangka, salak
7.	Ibu Novafia	Buah apel, anggur, durian, jeruk, kiwi, melon, naga, nanas, pepaya, pisang, pir, rambutan, semangka, salak.
8.	Bapak Geral	Buah apel, anggur, durian, jeruk, kiwi, melon, naga, nanas, pepaya, pisang, pir, rambutan, semangka, salak.
9.	Ibu Siti	Buah apel, anggur, durian, jeruk, kiwi, melon, naga, nanas, pepaya, pisang, pir, rambutan, semangka, salak.
10.	Bapak Zania	Buah apel, anggur, durian, jeruk, kiwi, melon, naga, nanas, pepaya, pisang, pir, rambutan, semangka, salak.
11.	Bapak Alex	Buah apel, anggur, durian, jeruk, kiwi, melon, naga, nanas, pepaya, pisang, pir, rambutan, semangka, salak.
12.	Bapak Yanto	Buah apel, anggur, durian, jeruk, kiwi, melon, mangga, naga, nanas, pepaya, pisang, pir, rambutan, semangka, salak.
13.	Bapak Yustun	Buah apel, anggur, durian, jeruk, kiwi, melon, mangga, naga, nanas, pepaya, pisang, pir, rambutan, semangka, salak.
14.	Bapak Alpi	Buah apel, anggur, durian, jeruk, kiwi, melon, mangga, naga, nanas, pepaya, pisang, pir, rambutan, semangka, salak.
15.	Bapak Niko	Buah apel, anggur, durian, jeruk, kiwi, melon, naga, nanas, pepaya, pisang, pir, rambutan, semangka, salak.

Sumber : data pra penelitian 2022.

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah pedagang buah-buahan di sekitaran Kelurahan Fontein sebanyak 15 (lima belas) orang, adapun jenis buah-buahan yang mereka perdagangkan yaitu: Buah apel, anggur, durian, jeruk, kiwi, melon, naga, nanas, pepaya, pisang, pir, rambutan, semangka salak.

Dalam menjalankan usaha menjual buah-buahan para pedagang buah-buahan banyak mengalami berbagai persoalan, mulai dari menurunnya pendapatan akibat pandemi covid-19, Kekurangan modal, banyaknya persaingan usaha yang sejenis, pendidikan rendah dan kualitas sumber daya manusia yang kurang memadai serta keterbatasan waktu berdagang selama masa pandemi covid-19. Hal ini membuktikan bahwa pandemic covid-19 menyebabkanambatnya berbagai kegiatan usaha dan berpengaruh pada pendapatan pedagang buah-buahan yang ada di Kelurahan Fontein mengalami penurunan.

Adapun pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi yang dialami oleh pedagang buah-buahan karena mengingat cukup banyak pedagang buah-buahan yang menjadi imbas akibat pandem covid-19 saat ini. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Buah-Buahan di Kelurahan Fontein Kecamatan Kota Raja Kota Kupang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran usaha pedagang buah-buahan di Kelurahan Fontein Kecamatan Kota Raja Kota Kupang ?
2. Bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan pedagang buah-buahan di Kelurahan Fontein Kecamatan Kota Raja Kota Kupang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui gambaran usaha pedagang buah-buahan di Kelurahan Fontein Kecamatan Kota Raja Kota Kupang.
2. Mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan pedagang buah-buahan di Kelurahan Fontein Kecamatan Kota Raja Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberi dan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas mengenai dampak Covid-19 terhadap pendapatan pedagang buah-buahan di Kelurahan Fontein.
2. Sebagai salah satu bahan informasi kepada masyarakat mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap pedagang buah-buahan.
3. Penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi dan pembelajaran dalam menambah pengetahuan tentang dampak covid-19 terhadap pendapatan pedagang buah-buahan di Kelurahan Fontein.